

Nama : Nadia Nurulita

Selasa, 15 Juni 2021

NIM : 1810211083

Kelompok : A1

Tugas Hypnowriting Lab Activity Patologi Anatomi RPS 2021

ADENOKARSINOMA

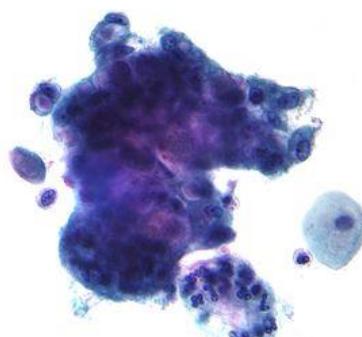
A. Definisi

Adenokarsinoma merupakan jenis karsinoma yang tumbuh dan berkembang di berbagai organ tubuh, terutama yang memiliki kelenjar di dalamnya, seperti payudara, paru-paru, esofagus, kolon, pankreas, prostat. Karena beragamnya organ tubuh yang dapat mengalami adenokarsinoma, maka gejala yang muncul juga berbeda-beda.

Adenokarsinoma dapat diklasifikasikan dari organ tempat kanker tersebut tumbuh. Ada beberapa jenis umum atau yang sering dijumpai dengan gejala yang berbeda-beda sesuai organ yang terkenanya, yaitu:

No.	Organ	Gejala Umum	Epidemiologi
1.	Payudara	Benjolan pada payudara	Sebagian besar kanker payudara
2.	Kolorektal	Feses berserta darah atau diikuti adanya anemia defisiensi zat besi	96% dari kanker kolorektal
3.	Paru-paru	Batuk berdahak dengan darah	40% dari kanker paru-paru <i>non-small cell</i>
4.	Pankreas	Nyeri perut dan penurunan berat badan	95% dari kanker pankreas
5.	Prostat	Pancaran urin pada pria yang lemah atau terhendat	Hampir 100% dari kanker prostat

Sumber: healthline, American Cancer Society



Mikrograf adenokarsinoma yang menunjukkan musin dan mengandung vakuola.

Sumber: wikimedia

B. Klasifikasi

1. Kanker Payudara

Sering ditemukan saat *screening mammogram* di stadium awal sebelum gejala dirasakan. Kadang dapat dirasakan seperti munculnya benjolan baru yang dirasakan pada payudara atau daerah ketiak saat diperiksa sendiri atau secara tiba-tiba. Benjolan biasanya keras dan tidak sakit, tetapi tidak selalu seperti itu.

Gejala lain kanker payudara:

- payudara membengkak
- perubahan bentuk atau ukuran payudara
- retraksi puting
- kulit puting kemerahan
- cairan berdarah keluar dari puting dari salah satu payudara dan tiba-tiba

2. Kanker Kolorektal

Tidak bergejala jika massa yang tumbuh belum cukup besar untuk menyebabkan gejala atau dapat ditemukan pada stadium awal saat *screening test*. Kanker kolorektal biasanya menyebabkan perdarahan, feses berdarah, tetapi jumlah perdarahan sangat sedikit untuk dapat terlihat. Jika akhirnya terlihat, kemungkinan besar juga terjadi anemia defisiensi zat besi. Warna darah terlihat merah terang atau berwarna merah marun.

Gejala lain kanker kolorektal:

- nyeri perut
- diare, konstipasi, atau perubahan lain dalam usus
- merasa perut penuh
- feses menjadi kecil
- penurunan berat badan tiba-tiba

3. Kanker Paru

Gejala pertama biasanya adalah batuk persisten dengan sputum berdarah. Setelah gejala dirasakan, kanker paru biasanya sudah berada di stadium tinggi dan sudah menyebar ke organ lain dalam tubuh.

Gejala lain kanker paru:

- nyeri dada
- kesulitan bernapas

- suara serak
- kurang nafsu makan dan penurunan berat badan
- *wheezing* atau suara 'ngik' saat bernapas

4. Kanker Pankreas

Kanker yang saat ditemukan biasanya sudah berada di stadium tinggi. Nyeri perut dan penurunan berat badan biasanya merupakan gejala awal. Jaundice (kekuningan pada kulit dan mata) dengan rasa gatal dan feses seperti lilin dapat dirasakan juga.

Gejala lain kanker pankreas:

- hilangnya nafsu makan
- terasa penuh pada perut
- nyeri dada dan nyeri punggung
- mual dan muntah
- tanda-tanda lemak berlebih pada feses (bau dan mengambang)

5. Kanker Prostat

Biasanya pria tidak terasa gejala saat kanker prostat, tetapi gejala yang dapat terjadi yaitu:

- urin berdarah
- sering buang air kecil saat malam hari
- disfungsi ereksi
- pancaran urin yang lemah atau terhendat

C. Diagnosis

Dokter biasanya menanyakan riwayat medis dan melakukan pemeriksaan fisik untuk membantu mengarahkan test apa yang perlu dilakukan pada pasien. Test yang dilakukan untuk mendiagnosis kanker biasanya tergantung pada lokasi kanker tersebut, tetapi ada 3 test umum yang biasanya dilakukan, yaitu:

1. Biopsi

Sampel massa yang diduga kanker akan diambil dan diperiksa dengan mikroskop untuk menentukan apa jenis massa itu, apakah kanker atau bukan. Dapat ditentukan juga apakah massa tersebut memang berasal dari organ itu atau berupa massa yang bermetastasis dari organ lain.

2. CT Scan

Scan ini memberikan imaji 3D dari lokasi pada tubuh yang terdapat kelainan untuk mengevaluasi massa abnormal yang dapat terindikasi adenokarsinoma.

3. MRI

Diagnostik ini menyediakan imaji yang detail dari organ tubuh sehingga dokter dapat melihat massa atau jaringan abnormalnya.

Biopsi biasanya dilakukan untuk mengkonfirmasi diagnosis. Pemeriksaan lab darah biasanya tidak terlalu membantu untuk mendiagnosis, tetapi dapat bermanfaat untuk progress pengobatan selanjutnya dan mencari metastasis.

Laparoskopi juga dapat membantu mendiagnosis adenokarsinoma. Prosedurnya yaitu melihat ke dalam tubuh pasien dengan kamera yang sangat kecil.

D. Derajat Keganasan

Pembagian derajat keganasan tumor untuk adenokarsinoma berdasarkan kriteria dari WHO adalah:

- Grade I : tumor berdiferensiasi baik artinya mengandung struktur glandular >95%.
- Grade II : tumor berdiferensiasi sedang, artinya mengandung komponen glandular 50-95%.
- Grade III : tumor berdiferensiasi buruk, artinya mengandung komponen glandular 5-50%, termasuk adenokarsinoma musinosum dan *signet ring cell carcinoma*.
- Grade IV : tumor tidak berdiferensiasi, artinya kandungan komponen glandular <5%, termasuk **adenokarsinoma medular**.

ADENOKARSINOMA MEDULLARE

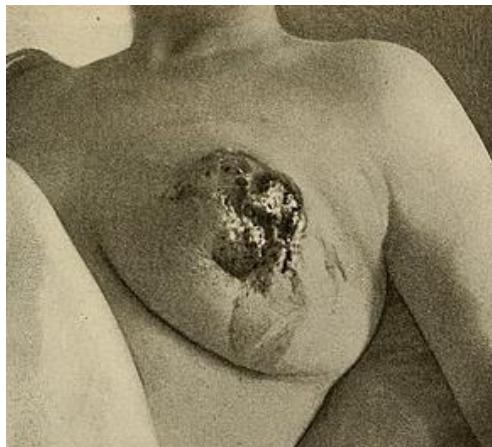
Lokasi keganasan & contoh nama penyakitnya:

Gastrointestinal	Urogenital	Endocrine	Other/multiple
<ul style="list-style-type: none">• <i>Tract</i>: Linitis plastica, familial adenomatous polyposis• <i>Pancreas</i>: insulinoma, glucagonoma, gastrinoma, VIPoma, somatostatinoma• Cholangiocarcinoma, Klatskin tumor, hepatocellular adenoma/Hepatocellular carcinoma	Renal cell carcinoma, endometrioid tumor, renal oncocytoma	Prolactinoma, multiple endocrine neoplasia, adrenocortical adenoma/adrenocortical carcinoma, Hurthle cell	Neuroendocrine tumor (carcinoid), adenoid cystic carcinoma, oncocytoma, clear-cell adenocarcinoma, apudoma, cylindroma, papillary hidradenoma

Sumber: Wikipedia (medullary carcinoma), 2019

Adenokarsinoma Medullare pada Payudara

Adenokarsinoma medullare pada payudara adalah subtype dari duktus invasif karsinoma. Ini adalah jenis kanker payudara yang dimulai di duktus mammae. Dinamakan adenokarsinoma medullare karena tumornya menyerupai bagian dari otak yang disebut medulla. Adenokarsinoma medullare pada payudara ditemukan sekitar 3 – 5% dari semua kasus kanker payudara.



Sumber: wikipedia

Adenokarsinoma medullare biasanya lebih kecil kemungkinannya untuk menyebar ke kelenjar getah bening dan lebih responsive terhadap pengobatan dibanding tipe kanker payudara invasif lainnya. Terdeteksi di stadium awal dapat menunjang prognosis yang baik dan secara ideal menurunkan kebutuhan untuk terapi tambahan untuk menghilangkan tumor itu sendiri.

Gejala

Biasanya gejala diawali oleh ditemukannya benjolan pada payudaranya. Adenokarsinoma medullare cenderung memiliki sel kanker yang membelah dengan cepat. Benjolan massa teraba lunak dan berdaging, atau tegas saat disentuh dengan batas jelas. Kebanyakan ukuran adenokarsinoma medullare lebih kecil dari 2 cm.

Beberapa penderita juga dapat mengalami gejala seperti berikut:

- Nyeri pada payudara
- Kemerahan pada kulit puting
- Bengkak pada payudara

Etiologi & Faktor Risiko

Keganasan pada payudara biasanya disebabkan oleh hormonal. Tetapi, adenokarsinoma medullare tidak dipengaruhi oleh hormon. Menurut Johns Hopkind Medicine, wanita dengan mutase gen BRCA-1 lebih berisiko terkena penyakit adenokarsinoma medullare pada payudara. Gen ini biasanya diturunkan secara herediter.

Umur rata-rata seseorang terdiagnosis adenokarsinoma medullare adalah sekitar 45-52 tahun.

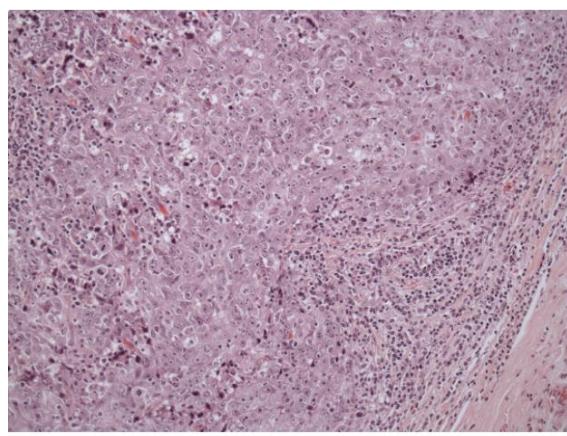
Tata Laksana

Pengobatan tergantung pada ukuran, tipe sel, dan apakah tumor tersebut sudah menyebar ke KGB terdekat. Jika belum menyebar dan tumor itu murni “medullar” dan hanya memiliki sel menyerupai adenokarsinoma medullare, dokter akan operasi pengangkatan tumor dan tidak diberikan pengobatan tambahan.

Jika tumor terlihat seperti “*medullary features*” dimana terlihat seperti adenokarsinoma medullare dan karsinoma sel duktus invasif, dokter akan memberikan terapi tambahan seperti kemoterapi atau radiasi.

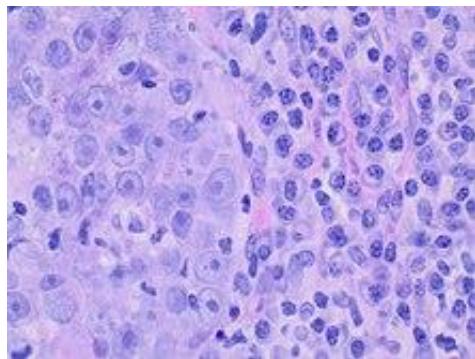
Histopatologi

Medullary Carcinoma adalah kanker payudara invasif yang membentuk batas yang jelas antara jaringan tumor dan jaringan normal (Sharma et al., 2010). Kanker ini merupakan subtipen yang sangat jarang, jumlahnya hanya kurang dari 1% kanker payudara. Kanker ini terdiri dari lembaran-lembaran sel anaplastik yang besar dengan perbatasan saling mendesak (*pushing borders*) yang berbatas tegas.



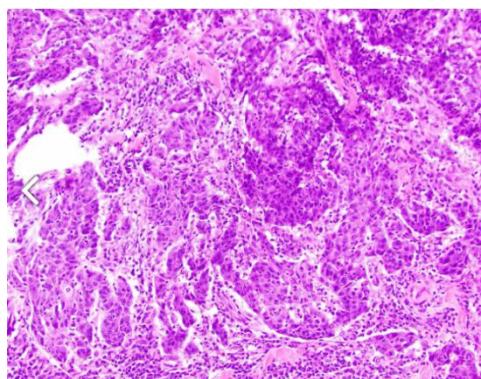
Carcinoma with medullary features

Sumber: <https://www.pathologyoutlines.com/topic/breastmalignantmedullary.html>

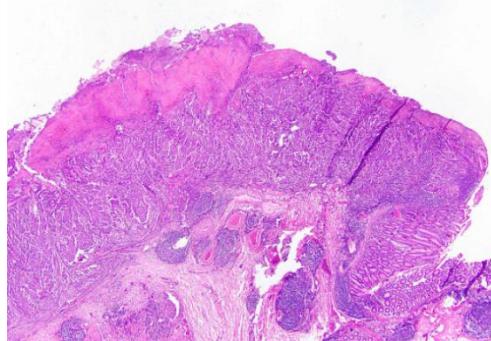


“On histopathology, medullary breast carcinoma is characterized by groups of tumor cells with syncytial appearance (that is, seemingly fused cytoplasms, at left). There is typically also a lymphocytic and plasma cell infiltrate (right).”

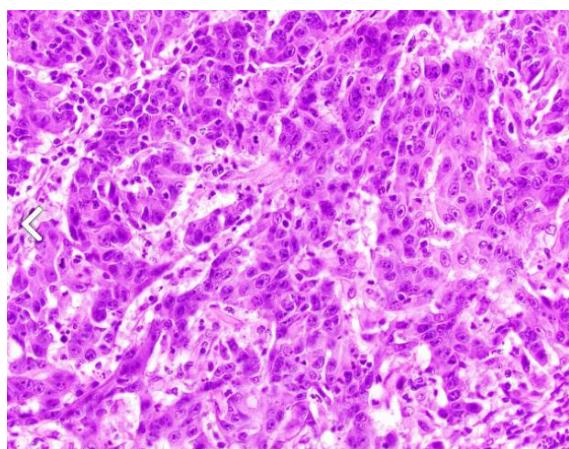
Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Medullary_breast_carcinoma



“Medullary carcinoma appears poorly differentiated and doesn’t form glands.”



“On low power, medullary carcinoma forms a sheet-like band and often has prominent overlying ulceration.”



“On high power, medullary carcinoma displays a syncytial growth pattern, with prominent nucleoli, occasional mitotic figure and tumor infiltrating lymphocytes.”

Sumber: Gonzalez RS., 2021, PathologyOutlines,

<https://www.pathologyoutlines.com/topic/colontumormedullary.html>

Referensi:

- Netra SM, Vani BR, Murthy VS (2018). "[Cytomorphological Study of Medullary Carcinoma of Breast in Comparison to Infiltrating Ductal Carcinoma](#)". *J Cytol.* **35** (4): 195–198. [doi:10.4103/JOC.JOC_160_17](https://doi.org/10.4103/JOC.JOC_160_17). [PMC 6210819](#). [PMID 30498288](#).
- Kuroda H, Tamaru J, Sakamoto G, Ohnisi K, Itoyama S (January 2005). "Immunophenotype of lymphocytic infiltration in medullary carcinoma of the breast". *Virchows Arch.* **446** (1): 10–4. [doi:10.1007/s00428-004-1143-9](https://doi.org/10.1007/s00428-004-1143-9). [PMID 15660281](#).
- Bacus SS, Zelnick CR, Chin DM, et al. (December 1994). "[Medullary carcinoma is associated with expression of intercellular adhesion molecule-1. Implication to its morphology and its clinical behavior](#)". *Am. J. Pathol.* **145** (6): 1337–48. [PMC 1887499](#). [PMID 7992839](#).
- Tominaga J, Hama H, Kimura N, Takahashi S (March 2008). "MR imaging of medullary carcinoma of the breast". *Eur J Radiol.* **70** (3): 525–9. [doi:10.1016/j.ejrad.2008.01.044](https://doi.org/10.1016/j.ejrad.2008.01.044). [PMID 18353587](#).
- <https://www.healthline.com/health/medullary-carcinoma-breast#outlook>
- <https://www.pathologyoutlines.com/topic/colontumormedullary.html>
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Adenocarcinoma> dan https://en.wikipedia.org/wiki/Medullary_carcinoma
- <https://www.healthline.com/health/cancer/adenocarcinoma-symptoms#treatment>
- <https://www.alodokter.com/komunitas/topic/hasil-lab-patologi-anatomif86378>
- <https://www.webmd.com/cancer/what-is-adenocarcinoma>